

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan, terikat oleh nilai-nilai etika dunia akademik yang bersifat ilmiah. Setiap tahun, ribuan sarjana dicetak dari berbagai universitas maupun lembaga pendidikan tinggi lainnya. Para calon sarjana juga diwajibkan untuk menulis skripsi atau tugas akhir yang menjadi salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi merupakan syarat seorang mahasiswa menyelesaikan pendidikan sarjannya dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan ketrampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu pilihannya.

Timbulnya masalah dalam penulisan skripsi dimulai ketika mahasiswa merasa tidak dapat atau tidak mampu untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi, sulitnya menemui dosen, lambannya koreksi skripsi dari dosen, standar mutu skripsi yang tinggi dari dosen, kultur akademik yang rendah, regulasi pemerintah yang memaksakan agar kuantitas lulusan perguruan tinggi meningkat, juga tidak lepas dari dosen pembimbing yang kurang maksimal dalam memberikan pelayanan pada mahasiswa, serta rendahnya budaya penelitian di kalangan civitas akademika perguruan tinggi akibat minimnya kebiasaan menulis juga diimbangi oleh rendahnya kebiasaan membaca. Problem-problem tersebut akan membuat mahasiswa beralih ke jasa pembuatan skripsi yang semakin bertebaran dan mudah untuk ditemui.¹

Perjokian skripsi sudah lama diangkat menjadi topik pemberitaan diberbagai media salah satunya tribunnews yang ditulis oleh Cecep Burdansyah, menurutnya penggunaan jasa joki skripsi bukan sesuatu hal yang baru apalagi disaat pandemic covid 19 melanda, banyak mahasiswa yang memilih jalur ini sebagai cara instan untuk menyelesaikan skripsinya. Para mahasiswa yang memanfaatkan jasa ini disebut klien dan biasanya mereka minta dibantu untuk dibuatkan konsep judul permasalahannya, teori, referensi hingga kesimpulan, namun ada juga mahasiswa yang sudah punya konsep sendiri dan hanya meminta bimbingan saja, dan untuk skripsi biayanya sendiri berkisar 4 hingga 5 juta Rupiah."²

¹ Resti Amita Sari, "*Fenomena Jasa Joki Skripsi pada Kalangan Mahasiswa di Kota Jambi*", Skripsi (Jambi :Universitas Sriwijaya, 2020), h. 1

² Cecep Burdansyah, "*Joki pembuat skripsi marak saat pandemi lestari tak ragu bayar Rp 4 juta*" (<https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/14/joki-pembuat-skripsi-marak-saat-pandemi-lestari-tak-ragu-bayar-rp-4-juta?page=2>, Diakses pada 10 Mei 2021 pukul 09.30)

Sikap terhadap jasa pembuatan skripsi yang dilakukan pada 307 mahasiswa di Sumatera Utara, diketahui bahwa sebanyak 173 (56,4%) mahasiswa di Sumatera Utara memiliki sikap positif terhadap jasa pembuatan skripsi, sebanyak 92 (30%) mahasiswa di Sumatera Utara memiliki sikap netral terhadap jasa pembuatan skripsi sedangkan sebanyak 42 (13,6%) mahasiswa di Sumatera Utara memiliki sikap yang negatif terhadap jasa pembuatan skripsi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa di Sumatera Utara memiliki kecenderungan perilaku untuk menyetujui atau menerima praktik jasa pembuatan skripsi.³

Penggunaan jasa pembuat skripsi merupakan peristiwa luar biasa yang tidak dapat diabaikan pihak perguruan tinggi. Penggunaannya mengarah pada budaya instan dan ketidakjujuran di kalangan mahasiswa. Apa pun alasannya, mahasiswa jelas terjangkit budaya instan. Dengan kata lain, meraih tujuan atau sukses tanpa mau bersusah payah.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat film pendek berjudul “SEMUA BUTUH PROSES” dengan maksud untuk melihat perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

Budaya instan dikalangan mahasiswa merupakan penyebab penggunaan jasa joki skripsi.

1.3. Tujuan Pembuatan Karya

Untuk mengetahui tentang isu maraknya jasa pembuatan skripsi yang akan dikemas dengan latar belakang kisah nyata dan menarik untuk menyentuh hati penonton bahkan dapat mengambil pesan dari film ini.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Akademis

- a. Dengan adanya film pendek ini diharapkan memberikan informasi pengetahuan tentang bahaya penggunaan jasa pembuatan skripsi.
- b. Dari adanya film pendek ini, diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun praktek tentang produksi film pendek.

³ Ricky Ripaldy, Skripsi: “*Gambaran Sikap Mahasiswa Terhadap Jasa Pembuatan Skripsi di Sumatra Utara*” (Medan: USU, 2021), Hal.50.

1.4.2. Manfaat Praktisi

- a. Memberikan tayangan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya penggunaan jasa pembuatan skripsi